

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah terletak di jalan Loklaga Ria Desa Pengambau Hulu Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara geografis berada didaerah Kaki Pegunungan Meratus dengan penduduk sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai Pedagang, Petani, Penyadap Karet dan Aren dengan tingkat ekonomi yang rendah, madrasah ini yang didirikan pada tahun 1948 oleh masyarakat desa Pengambau Hulu yang dalam prosesnya akhirnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tahun 1997 dengan keputusan Menteri Agama KMA Nomor 107 Tahun 1997.

Sejak statusnya terakreditasi pada tahun 1990 sampai sekarang (2023), Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah telah mengalami enam periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah

Membentuk Insan yang Bertakwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Disiplin dan Berbudaya Lingkungan.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal.
- 2) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
- 3) Memotivasi dan Melaksanakan Pembinaan Kompetensi bidang akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan 100% lulusan mampu menghafal surah pendek minimal sebanyak 20 surah.
- 2) Meningkatkan Nilai Ujian Madrasah dan Nilai Akhir Madrasah.
- 3) Meningkatkan Prestasi siswa pada berbagai Kompetensi Bidang akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan kesadaran warga Madrasah berperilaku disiplin untuk mentaati peraturan Madrasah.
- 5) Terciptanya lingkungan Madrasah yang bersih dan sejuk.

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 Hulu Sungai Tengah
- b. Nama Kepala Sekolah/No. HP: Zainal Efendi, S.Pd.I
- c. Nomor Pokok Statistik Nasional : 60722981
- d. Nomor Statistik Madrasah : 111163070017
- e. Nomor Rekening Madrasah : 4497-01-00120306
- f. NPWP : 00.557.991.7-733.000
- g. Kode Pos : 71363
- h. Tahun Didirikan : 1948
- i. Nomor SK Pendirian : W.o/6/P.P.03.2/026/1994
- j. Tahun Dinegerikan : 1997
- k. Nomor SK Penegerian/Izop : 107 Tahun 1997
- l. No.SK/Piagam/Akreditasi : 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015
- m. Tanggal Berakhir Akreditasi : 31 Oktober 2026
- n. Status Sekolah : Waqaf/Hibah.Sertifikat (420 M²)
- o. E-Mail : minpengambauhulu@gmail.com
- p. Terakreditasi : B
- q. Provinsi : Kalimantan Selatan
- r. Kecamatan : Haruyan
- s. Kabupaten : Hulu Sungai Tengah
- t. Alamat Madrasah : Jl Loklaga Ria Desa Pengambau
Hulu Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

- u. Akreditasi : Status terakreditasi
- v. Tahun Berdiri : 1975

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil penelitian penulis di MIN 17 Hulu Sungai Tengah. Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan menyajikan informasi terkait penerapan strategi inkuiri dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA materi tata surya di kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

Data yang dikumpulkan sesuai dengan masalah merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Oleh karena itu, informasi disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan berdasarkan data yang terkumpul dalam penelitian ini, baik melalui tahap observasi, wawancara maupun dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas VI dan seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan dari tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan 06 Mei 2023.

1. Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Materi Tata Surya di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah

Hasil wawancara dengan guru kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah menunjukkan bahwa dalam penerapan strategi penelitian ini. Guru terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelum pembelajaran dimulai. RPP ini merupakan dasar dari apa yang dilakukan sebelum pembelajaran, agar standar kompetensi dan kompetensi inti tercapai secara optimal dalam proses pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah tanggung jawab guru. Oleh karena itu, tujuan dari fungsi ini adalah untuk mengatur proses pembelajaran yang berbeda sedemikian rupa sehingga hasilnya tercapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah pada tahap perencanaan ini, guru akan merancang RPP dan menentukan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari wawancara dengan guru kelas VI, penulis memperoleh informasi bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran beliau selalu mengatakan alangkah baiknya kita membuat RPP terlebih dahulu. Saat membuat RPP, guru menunjukkan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah pembuatan RPP, yaitu sebagai berikut.

Pertama, ia merancang dan menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Saat merencanakan pelajaran, ia terlebih dahulu menentukan metode yang akan digunakan.

Kedua, setelah draf RPP selesai, ia akan mempelajari terlebih dahulu bahan pelajaran, yang kemudian akan dibagikan kepada seluruh siswa.

Ketiga, guru terlebih dahulu memperkirakan waktu yang ingin dia habiskan untuk pelajaran selama proses pelaksanaan.

Keempat, merencanakan langkah-langkah yang ingin dilaksanakan dalam menyampaikan materi, baik yang berkaitan dengan metode pembelajaran maupun hal-hal yang lainnya dengan memberikan harapan kepada semua siswa yang bisa memahami secara maksimal dalam mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien.

RPP ini memuat informasi tentang pembelajaran di kelas, meliputi kompetensi dasar, indikator, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, tahapan pembelajaran, tetapi juga kegiatan awal, kegiatan inti dan penilaian kegiatan akhir atau akhir pembelajaran.

2) Metode Pembelajaran

Metode pelaksanaan atau metode rencana dirancang dalam bentuk sarana yang konkrit dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode ini sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, karena semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif tujuan yang ingin dicapai. Faktor terpenting dalam menentukan metode ini adalah apa yang guru lakukan untuk menentukan apakah metode tersebut benar atau salah untuk digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan dengan guru tematik kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

“Berkaitan hal metode pembelajaran, bagi seorang guru yang satu dengan guru yang lainnya memiliki karakteristik masing-masing dalam memilih metode yang cocok untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan, dengan demikian hal ini saya memilih metode demonstrasi, tanya jawab, dan eksperimen karena dengan metode yang telah disebutkan oleh peneliti adalah metode yang yang digunakan terhadap dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri ini karena dengan metode demonstrasi ini guru mempraktikkan secara langsung tentang rotasi dan revolusi bumi, bulan, matahari, planet ataupun segala macam yang berkaitan dengan tata surya yang mana dibantu oleh beberapa siswa untuk maju kedepan dan mempraktikkan yang mana guru ditengah dan beberapa siswa yang disuruh tadi mengelilingi guru tersebut sembari guru menjelaskan tentang perputaran mengenai tata surya.

Adapun metode tanya jawab ini adalah interaksi antara guru dan semua siswa sambil memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran tentang tata surya, dengan demikian bisa memancing minat belajar siswa agar aktif dan antusia dalam suatu pembelajaran.

Yang terakhir adalah metode eksperimen yaitu siswa melakukan percobaan dalam membuat planet yang terbuat dari lilin mainan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing planet tersebut. Dengan demikian, bisa menumbuhkan minat,

bakat siswa dalam menumbuhkan kreatifitas dalam membuat sebuah media pembelajaran yang terbuat dari bahan lilin mainan yang sederhana.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI MIN kelas 17 Hulu Sungai Tengah, Ibu Nor Dahlia, S.Pd, alasannya menggunakan ketiga metode tersebut dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, lebih aktif, lebih kreatif dan lebih giat belajar. inovatif. dalam membuat sebuah karya. atau nilai memuaskan yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari langkah-langkah yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan pengamatan penulis terhadap penggunaan strategi inkuiri, guru melakukannya secara rutin, dimulai dari kegiatan pembelajaran awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dilakukan sebelum mulai pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari kamis tanggal 16 maret 2023 jam 09.30 WITA, yang mana kegiatan awal pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a) Guru mengucapkan salam kepada semua siswa

¹ Nor Dahlia, *Hasil Wawancara dengan Guru Tematik Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah*, 10 April 2023 Pukul 10.10 WITA.

- b) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru menanyakan kabar siswa
- d) Guru melakukan absensi kehadiran siswa
- e) Guru memberikan apersepsi terkait pembelajaran yang telah lewat yaitu sebagai berikut.

Guru : Gerhana yang terjadi pada siang hari disebut gerhana apa ?

Siswa : Gerhana Matahari

Guru : Kalau gerhana yang terjadi pada malam hari disebut gerhana apa ?

Siswa : Gerhana Bulan

Guru : Matahari itu termasuk apa ?

Siswa : Termasuk bintang atau benda langit

Guru : Kalau bulan yang ada di malam hari itu termasuk apa ?

Siswa : Bulan di malam hari itu termasuk bintang atau benda langit.

Guru : Kenapa matahari dan bulan termasuk bintang

Siswa : Karena terang

Guru : Karena memiliki cahaya dan dapat memantulkan cahaya.

Guru : Apakah kalian mengetahui kalian tinggal dimana

Siswa : Di Bumi

Guru : Bumi itu termasuk apa dalam tata surya

Siswa : Bumi itu termasuk planet.

Guru : Di luar pada bumi apakah kalian mengetahui apa saja planet selain bumi.

Siswa : Tau, yaitu Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus, Pluto.

Guru : Planet hanya ada 8 saja. Dikarenakan Pluto tidak terhitung planet karena semakin jauh dan tidak bisa membersihkan dirinya sendiri.

Guru : Isi dari planet itu apa aja ?

Guru

&

Siswa : Ada gas, batu-batuan, pasir

Guru : Selain bulan, bintang apa saja benda langit ?

Siswa : asteroid. Meteor, komet, satelit.

- f) Langkah-langkah inkuiri yang dilakukan oleh Guru terhadap pembelajaran Tematik Muatan IPA Materi Tata Surya di kelas VI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas VI yaitu sebagai berikut.

Langkah-langkah dalam pembelajaran tematik muatan IPA dengan menggunakan inkuiri yaitu pertama, memberikan beberapa penjelasan kepada siswa tentang planet, benda-benda langit dan bintang yang ada di galaksi atau di bima sakti.

Kemudian, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik dimana siswa tersebut memiliki keingintahuan untuk membuktikan sebuah jawaban atau kebenaran dari pertanyaan yang diberikan misalnya tadi benda-benda langit itu apa saja, kemudian siswa mencari tau sendiri selain yang dapat dilihat pada siang hari seperti matahari, matahari itu termasuk bintang jadi mereka akan mencoba mencari tau sendiri misalnya melalui buku terus bisa juga melalui video-video yang ada di youtube atau di internet karena pada saat menggunakan metode inkuiri ini siswa diperbolehkan untuk membawa media elektronik seperti handphone ataupun laptop jadi itu akan mempermudah siswa mencari dan membuktikan penemuan mereka.

Kemudian, setelah siswa mencari dan menemukan pembuktian dari beberapa pertanyaan yang diberikan siswa akan mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman para siswa terhadap tata surya maupun planet-planet yang ada di galaksi bima sakti. Kata ibu tadi diperbolehkan membawa benda media elektronik seperti handphone ataupun laptop apakah ibu membatasi dalam menggunakan benda tersebut? Tidak ada batasan, supaya mereka lebih bisa mengeksplor terus mencari materi-materi yang berbeda namun dapat membuktikan bahwa semuanya itu berhubungan dengan pelajaran. Misalnya mereka akan mencari di youtube ada terus ada juga melalui internet atau melalui penelitian-penelitian orang lain terus melalui situs-situs tertentu juga yang menjelaskan tentang muatan IPA ini.²

² Nor Dahlia, *Hasil Wawancara dengan Guru Tematik Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah*, 11 April 2023 Pukul 09. 15 WITA.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

a) Memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan setelah guru membuka pelajaran atau menyelesaikan tugas awal, sedangkan pelaksanaan kegiatan inti ini berdasarkan pengamatan peneliti mengimplikasikan penerapan strategi inkuiri yang guru gambarkan di papan tulis kemudian mendemonstrasikan dengan menggunakan media sederhana yang terbuat dari lilin mainan untuk membantu siswa memahami urutan planet pertama, planet terbesar dan terkecil. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi tata surya yang tertera di papan tulis.

b) Mengorganisasi kelompok dan fasilitas

Dalam kegiatan inti ini, guru terlebih dahulu menjelaskan pelajaran yang dipelajari, kemudian guru mengatur atau memisahkan menjadi kelompok berempat dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menciptakan lingkungan yang kooperatif antar teman dalam suasana belajar yang berkesinambungan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat.

- c) Guru memberikan penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri

Kemudian, guru menyuruh siswa untuk membuka link video youtube tentang planet yang sudah dikirim gurunya lewat WhatsApp Group dengan diberi waktu selama 20 menit dan setelah menonton video tersebut siswa menjawab soal essay sebanyak 5 soal yang dikerjakan berkelompok.

- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang metode pembelajaran dan LKS

Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait tugas yang diberikan kepada semua kelompok atau seluruh siswa dalam apa saja yang belum dimengerti ataupun terkait pengerjaan tugasnya.

- e) Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan

Guru mengarahkan dan membimbing siswa pada saat percobaan cara membuka youtube di laptop terkait video yang dikirim oleh guru tentang materi planet untuk ditonton lalu disusun di media yang telah disediakan dalam bentuk sederhana yaitu kardus. Lalu lilin mainan dibentuk bulat dan ditempel ke kardus yang disusun secara berurutan.

- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik kesimpulan sementara

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai pengerjaan tugas dalam menyusun planet yang telah dibentuk yang terbuat dari lilin mainan lalu ditempelkan dan disusun di kardus yang telah disediakan oleh guru. Akan tetapi dalam suatu kelompok ada yang mengerjakan tugasnya dan ada salah satu kelompok belum selesai mengerjakannya dikarenakan kelompok lain tidak dapat kebagian media lilin mainan dikarenakan kekurangan media yang disediakan oleh sekolah.

Dengan demikian kelompok yang belum mendapatkan lilin mainan, dengan terpaksa mereka menunggu secara bergantian untuk mencoba membuat planet yang terbuat dari lilin. Dengan begitu akan memperlambat mereka untuk belajar dan mencoba.

- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok

Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa akan tetapi berdasarkan observasi bahwa hanya terdapat 2 kelompok yang sudah selesai dalam mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan oleh siswa yang terbuat dari lilin

mainan yang berbentuk planet. Akan tetapi, terdapat dua kelompok yang belum selesai dalam mengerjakannya dikarenakan mereka belum mendapatkan media karena media yang dibagikan kepada siswa tersebut hanya cukup 2 kelompok saja dan kekurangan media yang telah disediakan oleh sekolah. Jadi sebagai perwakilan semua kelompok hanya 2 kelompok yang mewakili untuk melakukan presentasi.

Kelompok 4 yang sudah selesai mereka maju untuk mempresentasikan hasil yang mereka lakukan sambil menjawab yang ditanyai oleh guru terkait

- Berapa kali dalam 1 hari melakukan rotasi ?
- Guru menanyakan kepada Ripandi Planet nomor 2 planet apa?
- Sebutkan planet berdasarkan urutannya serta warnanya ?
- Planet yang mempunyai cincin planet apa ?

Dalam presentasi ini yang dilakukan oleh siswa mereka dapat menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh gurunya. Dengan demikian hasil belajar yang mereka alami dengan menggunakan media mereka cepat paham dan mudah untuk mempraktikkan ke depan untuk menjelaskan materi planet serta warnanya dan lain sebagainya.

h) Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi

Berdasarkan observasi, dalam menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju tersebut terdapat kelompok lain yang kurang perhatian terhadap apa yang diperintahkan oleh gurunya dikarenakan kelompok lain sibuk dengan kelompok mereka sendiri dalam mengerjakan tugas yang belum selesai. Dengan demikian proses pembelajarannya pun cukup baik dikarenakan kurang banyak merespon terhadap hasil presentasi yang dikemukakan oleh temannya kedepan.

- i) Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa sehingga pembelajaran tersebut bisa dipahami

Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa sehingga semua kelompok yang belum selesai maupun belum sempat maju bisa memahami terhadap penjelasan ulang yang dilakukan oleh gurunya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

3) Kegiatan Penutup Pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran ini merupakan tugas terakhir yang diselesaikan guru selama proses pembelajaran. Sementara itu, berdasarkan temuan peneliti dalam pengamatannya terhadap guru di akhir pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a) Kesimpulan pembelajaran

Guru secara bersama-sama dengan semua siswa untuk menyimpulkan semua materi yang dipelajari dengan memberi kesempatan dalam bertanya kepada semua siswa ataupun secara ditunjuk agar mengetahui mana yang paham dan mana yang belum paham terkait materi yang disampaikan ataupun materi yang baru saja dipelajari.

b) Penilaian dan Mengulang sedikit pembelajaran

Guru melaksanakan penilaian yaitu terhadap hasil kerja kelompok yaitu paling bagus mempresentasikan adalah kelompok 4 dari pihak laki-laki, akan tetapi kelompok lain seperti kelompok 2 dari pihak perempuan bukannya tidak bagus akan tetapi ada bagusnya juga dalam hal presentasi mungkin sedikit terdapat hal kekurangan dalam segi presentasi yang telah dikemukakan di depan kelas.

c) Guru memotivasi Siswa

Guru memberikan nasihat dan motivasi terkait materi dan tugas yang diberikan jangan lupa untuk dikerjakan baik itu tugas di rumah atau di sekolah. Dan juga guru mengingatkan kepada semua siswa dalam membaca do'a kiranya semuanya serius agar do'a kita cepat dikabulkan oleh Allah Swt.

d) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama sebagai berakhirnya pembelajaran

Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah belajar secara bersama-sama. Berdasarkan observasi yang penulis teliti adalah dalam berdoa ini hampir semua siswa bisa serius dalam membaca do'a akan tetapi, terdapat salah satu siswa yang lain yang belum serius dalam membaca do'a ibarat kata sebagai bahan candaan dengan demikian seorang guru menindaklanjuti dan memberikan saran dan masukan kepada semua siswa untuk diminta ulang dalam membaca doa agar kelihatan serius dan serentak membacanya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Asesmen atau Evaluasi adalah proses pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Penilaian bisa di awal pelajaran, selama pelajaran, atau di akhir pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

“Dalam penerapan metode inkuiri bahwa berdasarkan observasi yang peneliti lakukan yaitu pertama, untuk menerapkan strategi ini memberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan memantik atau menimbulkan keingintahuan siswa kemudian mereka setelah memiliki rasa ingin tahu mereka akan mencoba mencari tau apakah kebenaran tentang tata surya itu memang planet itu misalnya ada berapa, jadi siswa akan mencari tau oh planet itu sebenarnya ada berapa ada 8 atau 9 kemudian mereka akan mencari tau di langit itu ada benda apa saja selain planet jadi para siswa akan mencari tau oh di langit ada bintang, unsur apa saja yang ada di planet atau planet itu terbuat dari apa saja mereka mencari tau untuk mencari jawaban tersebut mereka akan melihat atau mencari informasi sendiri misalnya melalui youtube ataupun melalui di buku

pelajaran. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang didapatkan selama proses pembelajaran baik itu dikerjakan secara berkelompok maupun yang dikerjakan secara individu. Untuk evaluasi sendiri menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa dari pelajaran tersebut sedangkan berkelompok yaitu mempresentasikan hasil percobaan yang siswa lakukan dengan media lilin mainan sederhana.”³

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru kelas 6 MIN 17 Hulu Sungai Tengah melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi penelitian untuk meningkatkan hasil belajar saat pembelajaran dan melakukan eksperimen terhadap kegiatan dan hasil pembelajaran. Memberikan presentasinya secara berkelompok kemudian tugas yang harus diselesaikan secara individu atau individu adalah menjawab LKPD yang diberikan oleh guru agar siswa memahami proses pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Dalam Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Materi Tata Surya di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran Tematik muatan IPA materi Tata Surya kelas di VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah

a. Faktor Mendukung Strategi Inkuiri

1) Faktor Kurikulum

³ Nor Dahlia, *Hasil Wawancara dengan Guru Tematik Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah*, 12 April 2023 Pukul 09.30 WITA.

Kurikulum di MIN 17 Hulu Sungai Tengah menggunakan kurikulum 2013, karena kurikulum yang dilakukan di madrasah sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam mewujudkan belajar untuk pembentukan diri peserta didik. Kurikulum yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2) Faktor Guru

Guru merupakan elemen kunci dalam pembelajaran yang berlangsung, guru yang menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari kreativitas guru dalam memilih strategi pembelajaran dan pengaturan kelas. Jadi, guru menciptakan kondisi mengajar seperti guru memberikan motivasi dan membimbing siswa, guru memberikan pertanyaan yang memantik yang dapat merangsang seluruh siswa, siswa dapat merespon dengan baik terhadap konten pembelajaran saintifik tentang energi matahari. Setelah memahami sistemnya sendiri, guru membimbing siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan materi sendiri dan menguji sendiri hasil media youtube menggunakan video tata surya. Mereka kemudian mencoba menggunakan media sederhana berupa cetakan lilin mainan sekitar variasi planet agar terlihat lebih menarik.

3) Faktor Peserta Didik

Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai melalui kerjasama antara guru dan siswa. Peran peserta didik sangat penting dalam penerapan

strategi inkuiri pembelajaran. Karena peserta didik mendukung berjalannya proses pembelajaran, mereka sangat antusias dan semangat dalam mengikuti rangkaian pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Faktor Menghambat Strategi Inkuiri

1) Faktor Guru

Bahwa guru menjadi penghambat dalam penerapan strategi inkuiri pembelajaran. Karena strategi inkuiri ini memiliki kegunaan yang besar dalam proses pembelajaran, dengan demikian diperlukan pelatihan yang berulang-ulang agar segala kesiapan menjadi seorang guru dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa kesempatan guru dalam menyampaikan materi dan menerapkan strategi cukup maksimal karena terbatasnya waktu pembelajaran, dengan demikian sulit mengatur keadaan sedangkan dalam pembelajaran mengejar menuntaskan materi apalagi mengkondisikan atau mengatur semua persiapan peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

2) Faktor Peserta Didik

Keberhasilan yang dicapai melalui kerjasama Guru dan peserta didik. Selain menjadi pendukung pembelajaran, peserta didik menjadi penghambat. Namun, pada penerapan strategi inkuiri ini yang muncul dalam proses pembelajaran. Terdapat dalam gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda diantaranya adalah berdasarkan hasil observasi yang

penulis lakukan bahwa “Di Kelas VI banyak peserta didik yang terlalu aktif dan banyak bicara sehingga suasana kelas kurang kondusif, sehingga mengganggu teman-teman yang lain, guru memberikan teguran kepada siswa dan memberikan hukuman kalau sudah melewati batas.”

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran berlangsung. Sarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi sarana yang dibutuhkan oleh sekolah, misalnya kurangnya media pembelajaran, kipas angin, alat cuci tangan, WC masih kurang, serta tempat sepatu. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas VI karena minimnya dana terkendala media pembelajaran untuk belajar.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh dan disajikan selanjutnya data dianalisis. Analisis data meliputi dua macam, yaitu analisis tentang penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA materi tata surya di kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA materi tata surya di kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

Informasi yang diterima dan disajikan kemudian dianalisis. Analisis data meliputi dua jenis, yaitu menganalisis penerapan strategi penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik muatan

IPA materi tata surya di kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah, dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA materi tata surya kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

1. Analisis Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Materi Tata Surya di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru karena perencanaan yang tersusun dengan baik memungkinkan pembelajaran yang terarah dan proses kegiatan yang berorientasi pada tujuan dengan tujuan yang dapat dicapai.

Terkait penyajian informasi sebelum pelaksanaan pembelajaran tematik muatan IPA, guru selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana yang dibuat oleh guru terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaan dalam pembelajaran, namun semuanya berjalan dengan baik. Jadi pada dasarnya guru yang selesai pada tahap awal atau perencanaan adalah guru yang selalu memperhatikan tujuan dan memiliki kemampuan mengalokasikan waktu yang tersedia sebelum menyelesaikan pembelajaran.

Dari perencanaan yang dibuat oleh guru kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah guru tersebut memilih juga metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan pemahaman siswa terhadap

pembelajaran tematik muatan IPA materi Tata Surya, yaitu strategi inkuiri yang digunakan untuk membiasakan diri terhadap hasil penemuan dengan melakukan percobaan pada media yang disediakan, yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dan merubah gaya pembelajaran yang lebih baik bagi kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah, sebelum menerapkan strategi inkuiri ini guru juga memberi tahu siswa akan diperbolehkan membawa alat teknologi yaitu berupa laptop ataupun HP bagi yang memiliki akan tetapi guru memberikan satu syarat kepada siswa jangan menggunakan disaat belum disuruh akan tetapi gunakan disaat sesuai dengan materi yang diajarkan dan disuruh langsung oleh guru.

Kemudian, guru memerintahkan semua siswa untuk menonton video youtube tentang tata surya yang sudah dikirim sebelum H-1 sebelum melakukan observasi yang dikirim lewat WhatsApp Group kelas VI akan dipelajari terlebih dahulu di rumah sekaligus ditonton kemudian dipraktekkan atau di presentasikan hasil diskusi di depan kelas dalam bentuk kelompok.

b. Pelaksanaan

Selanjutnya strategi inkuiri juga diterapkan di lembaga pendidikan yang terdiri dari kegiatan awal/awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, pembelajaran diawali dengan pembukaan guru belajar melalui mengucapkan salam terlebih dahulu, dan kemudian siswa menanggapi salam tersebut dengan suara keras, guru kemudian memanggil siswa untuk memimpin berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa bersama guru menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi, kemudian guru melakukan apersepsi mengenai materi pembelajaran sebelumnya. Kemudian, dilanjutkan dengan pembelajaran strategi inkuiri dengan guru meminta semua siswa untuk menjawab terhadap apa yang guru jelaskan terhadap materi dasar terlebih dahulu yang digambarkan oleh guru di papan tulis mengenai tata surya dalam bentuk lingkaran dan seterusnya.

- a) Langkah-langkah dalam pembelajaran tematik muatan IPA dengan menggunakan strategi inkuiri yaitu sebagai berikut.

Pertama, memberikan beberapa penjelasan kepada siswa tentang planet, benda-benda langit dan bintang yang ada di galaksi atau di bima sakti.

Kemudian, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik dimana siswa tersebut memiliki keingintahuan untuk membuktikan sebuah jawaban atau kebenaran dari pertanyaan yang diberikan misalnya tadi benda-benda langit itu apa saja, kemudian siswa mencari tau sendiri selain yang dapat dilihat pada siang hari seperti matahari, matahari itukan termasuk

bintang jadi mereka akan mencoba mencari tau sendiri misalnya melalui buku terus bisa juga melalui video-video yang ada di youtube atau di internet karena pada saat menggunakan metode inkuiri ini siswa diperbolehkan untuk membawa media elektronik seperti handphone ataupun laptop jadi itu akan mempermudah siswa mencari dan membuktikan penemuan mereka.

Kemudian, setelah siswa mencari dan menemukan pembuktian dari beberapa pertanyaan yang diberikan siswa akan mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman para siswa terhadap tata surya maupun planet-planet yang ada di galaksi bima sakti. Kata ibu tadi diperbolehkan membawa benda media elektronik seperti handphone ataupun laptop apakah ibu membatasi dalam menggunakan benda tersebut ? Tidak ada batasan, supaya mereka lebih bisa mengeksplor terus mencari materi-materi yang berbeda namun dapat membuktikan bahwa semuanya itu berhubungan dengan pelajaran. Misalnya mereka akan mencari di youtube ada terus ada juga melalui internet atau melalui penelitian-penelitian orang lain terus melalui situs-situs tertentu juga yang menjelaskan tentang muatan IPA ini.

b) Persiapan

Persiapannya lebih mencari bahan-bahan terlebih dahulu sebelum memancing para siswa untuk mencari informasi tersendiri jadi sebelum mengajar mempersiapkan bahan, alat, dan media terus juga selain itu juga menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam menggunakan inquiri ini dimana kita bisa menggunakan benda konkret untuk siswa lebih memahami pelajaran tersebut.

Adapun media yang digunakan dalam muatan IPA menggunakan media elektronik dan benda konkret. Media elektronik disini siswa diizinkan membawa handphone ataupun natebook ataupun laptop untuk menambah atau menunjang pengetahuan mereka. Kemudian, sebelum menggunakan itu ada media lainnya berupa benda konkret misalnya tadi penggunaan lilin, lilin yang akan dibuat menjadi benda-benda langit atau dibuat menjadi planet.

Sedangkan metode yang digunakan dalam muatan IPA ini adalah metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode eksperimen. Metode tanya jawab yaitu pada saat guru memberikan pertanyaan yang memantik siswa agar cenderung lebih aktif dalam pembelajaran sehingga tidak mudah bosan, metode demonstrasi yaitu pada saat guru menyuruh 8 orang siswa yang terdiri laki-laki untuk maju kedepan yang berperan sebagai planet dan guru di tengah sebagai matahari kemudian

siswa yang menjadi planet tersebut disuruh untuk mengelilingi matahari sambil dijelaskan dan diarahkan oleh guru tersebut mengenai rotasi dan revolusi dan berkaitan yang lainnya terkait komponet tata surya, dan metode eksperimen yaitu pada saat melakukan percobaan membuat planet yang terbuat dari lilin mainan kemudian dibentuk menjadi bulat yang sesuai dengan variasi warna dan karakteristik planet

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, kegiatan inti diawali dengan penjelasan guru menunjukkan dan menjelaskan strategi pembelajaran inkuiri dan tujuan pembelajaran kepada siswa, setelah siswa mengerti, guru memberikan petunjuk kepada siswa untuk membantu siswa dalam pengerjaan tugasnya yang mana guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dan memberikan fasilitas kepada semua siswa dalam suasana belajar berlangsung agar terciptanya kerja sama antar teman yang satu dengan teman yang lainnya agar pengerjaan cepat selesai.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuka link video youtube tentang planet yang sudah dikirim gurunya lewat WhatsApp Group dengan diberi waktu selama 20 menit dan setelah menonton video tersebut siswa menjawab soal essay sebanyak 5 soal yang dikerjakan berkelompok. Guru mengarahkan dan membimbing siswa pada saat percobaan cara membuka youtube di

laptop terkait video yang dikirim oleh guru tentang materi planet untuk ditonton lalu disusun di media yang telah disediakan dalam bentuk sederhana yaitu kardus. Lalu lilin mainan dibentuk bulat dan ditempel ke kardus yang disusun secara berurutan.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa akan tetapi berdasarkan observasi bahwa hanya terdapat 2 kelompok yang sudah selesai dalam mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan oleh siswa yang terbuat dari lilin mainan. yang berbentuk planet. Kelompok 4 yang sudah selesai mereka maju untuk mempresentasikan hasil yang mereka lakukan sambil menjawab yang ditanyai oleh guru terkait

- a) Berapa kali dalam 1 hari melakukan rotasi ?
- b) Guru menanyakan kepada Ripandi Planet nomor 2 planet apa?
- c) Sebutkan planet berdasarkan urutannya serta warnanya ?
- d) Planet yang mempunyai cincin planet apa ?

Dalam presentasi ini yang dilakukan oleh siswa mereka dapat menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh gurunya. Dengan demikian hasil belajar yang mereka alami dengan menggunakan media mereka cepat paham dan mudah untuk mempraktikkan ke depan untuk menjelaskan materi planet serta warnanya dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi, dalam menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju tersebut terdapat kelompok lain yang kurang perhatian terhadap apa yang diperintahkan oleh gurunya dikarenakan kelompok lain sibuk dengan kelompok mereka sendiri dalam mengerjakan tugas kelompok yang belum selesai tadi. Dengan demikian, proses pembelajarannya pun berjalan dengan cukup baik dikarenakan ada salah satu siswa yang kurang merespon terhadap hasil presentasi yang dikemukakan oleh temannya kedepan karena siswa tersebut asyik dengan dunianya sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa peran sebagai guru sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi inkuiri ini, akan tetapi dilihat ketika observasi guru sudah menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan membimbing siswa yang kesulitan dalam mengakses internet ketika menonton video youtube yang berkaitan dengan materi tata surya tersebut, dan juga mengarahkan siswa dalam membuat planet yang terbuat dari lilin mainan berbentuk bulat-bulat sampai dengan mengarahkan siswa untuk presentasi maju ke depan kelas bersama kelompok masing-masing.

Akan tetapi, karena keterbatasan media yang ada di sekolah maka media lilin hanya mencukupi 2 kelompok saja sisanya tidak kebagian dikarenakan tidak keterbatasan media. Dengan demikian,

guru menyarankan kepada kelompok yang tidak kebagian media agar kiranya melihat kelompok lain dalam membuat planet tersebut yang terbuat dari media lilin mainan agar mereka juga memperoleh pengalaman dalam melakukan dan melihat secara langsung.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini, sebelum mengakhiri pembelajaran guru terlebih dahulu menyimpulkan semua materi yang dipelajari dengan memberi kesempatan dalam bertanya kepada semua siswa ataupun secara ditunjuk agar mengetahui mana yang paham dan mana yang belum paham terkait materi yang disampaikan ataupun materi yang baru saja dipelajari.

Kemudian, guru melaksanakan penilaian yaitu terhadap hasil kerja kelompok. Guru memberikan nasihat dan motivasi terkait materi dan tugas yang diberikan jangan lupa untuk dikerjakan baik itu tugas di rumah atau di sekolah. Dan juga guru mengingatkan kepada semua siswa dalam membaca do'a kiranya semuanya serius agar do'a kita cepat dikabulkan oleh Allah Swt. Dan yang terakhir diakhiri dengan mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik muatan IPA sebagai berikut:

“Bahwa Penggunaan strategi inkuiri ini dalam tema tata surya ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan juga menggunakan strategi inkuiri dapat menumbuhkan sikap percaya diri, tanggung jawab, rasa ingin tau, dan

belajar untuk menemukan dan mencoba terhadap sebuah media yang disediakan oleh guru.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA materi tata surya di kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah berhasil dan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan juga menggunakan strategi inkuiri ini dapat menumbuhkan sikap percaya diri, kreatif, inovatif, tanggung jawab, rasa ingin tau, dan belajar untuk menemukan dan mencoba terhadap sebuah media yang disediakan oleh guru

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik muatan IPA kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah, guru melaksanakan penilaian ketika berlangsungnya pembelajaran, ialah pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri yang mana ketika menjawab tugas yang berbentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan tugas kelompok dari hasil presentasi yang membuat planet yang dibentuk menjadi bulat-bulat yang terbuat dari lilin mainan kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan maju kedepan kelas.

Dengan demikian, kriteria penilaiannya adalah keterampilan membuat sebuah karya, kemudian bisa menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh gurunya kepada suatu kelompok yang maju presentasi, dan yang terakhir adalah menjawab soal yang berbentuk

LKPD, yang mana mengetahui berhasil atau tidaknya dalam suatu proses pembelajaran tersebut dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

2. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Materi Tata Surya di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah

a. Faktor Mendukung

1) Faktor Kurikulum

Kurikulum di MIN 17 Hulu Sungai Tengah menggunakan kurikulum 2013, karena kurikulum yang dilakukan di madrasah sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam mewujudkan belajar untuk pembentukan diri peserta didik. Kurikulum yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2) Faktor Guru

Guru merupakan elemen kunci dalam pembelajaran yang berlangsung, guru yang menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari kreativitas guru dalam memilih strategi pembelajaran dan pengaturan kelas. Jadi, guru menciptakan kondisi mengajar seperti guru memberikan motivasi dan membimbing siswa, guru memberikan pertanyaan yang memantik yang dapat merangsang seluruh siswa, siswa dapat merespon dengan baik terhadap konten pembelajaran saintifik tentang energi matahari. Setelah memahami sistemnya sendiri, guru membimbing siswa

bekerja dalam kelompok untuk menemukan materi sendiri dan menguji sendiri hasil media youtube menggunakan video tata surya. Mereka kemudian mencoba menggunakan media sederhana berupa cetakan lilin mainan sekitar variasi planet agar terlihat lebih menarik.

3) Faktor Peserta Didik

Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai melalui kerjasama antara guru dan siswa. Peran peserta didik sangat penting dalam penerapan strategi inkuiri pembelajaran. Karena peserta didik mendukung berjalannya proses pembelajaran, mereka sangat antusias dan semangat dalam mengikuti rangkaian pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

c. Faktor Menghambat Strategi Inkuiri

1) Faktor Guru

Bahwa guru menjadi penghambat dalam penerapan strategi inkuiri pembelajaran. Karena strategi inkuiri ini memiliki kegunaan yang besar dalam proses pembelajaran, dengan demikian diperlukan pelatiha yang berulang-ulang agar segala kesiapan menjadi seorang guru dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan obeservasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa kesempatan guru dalam menyampaikan materi dan menerapkan strategi inkuiri masih terdapat kurang maksimal karena terbatasnya

waktu pembelajaran, dengan demikian sulit mengatur keadaan sedangkan dalam pembelajaran mengejar menuntaskan materi.

2) Faktor Peserta Didik

Keberhasilan yang dicapai melalui kerjasama Guru dan peserta didik. Selain menjadi pendukung pembelajaran, peserta didik menjadi penghambat. Namun, pada penerapan strategi inkuiri ini yang muncul dalam proses pembelajaran. Terdapat dalam gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda diantaranya adalah berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa “Di Kelas VI banyak peserta didik yang terlalu aktif dan banyak bicara sehingga suasana kelas kurang kondusif, sehingga mengganggu teman-teman yang lain, guru memberikan teguran kepada siswa dan memberikan hukuman kalau sudah melewati batas.”

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran berlangsung. Sarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi sarana yang dibutuhkan oleh sekolah, misalnya kurangnya media pembelajaran, kipas angin, alat cuci tangan, WC masih kurang, serta tempat sepatu. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas VI karena minimnya dana terkendala media pembelajaran untuk belajar.